

UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA MASA KEHAMILAN DALAM ACARA TALK SHOW DI RADIO SUARA AKBAR SURABAYA (SAS) FM

Nanik Handayani

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, nanik_handayani@unusa.ac.id

Fritria Dwi Anggraini

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, fitria@unusa.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terutama calon ibu hamil dan ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia pada saat kehamilan sehingga pertumbuhan dan perkembangan janin dapat berjalan normal. Metode yang dilakukan adalah Talk Show dengan pendengar radio Suara Akbar Surabaya (SAS) FM melalui pemaparan materi, Tanya jawab dengan penyiar dan Tanya jawab dengan pendengar radio. Evaluasi Talk Show sangat disambut baik oleh pendengar terbukti dari interaksi pendengar dalam bertanya tentang materi yang disampaikan. Ada beberapa pertanyaan yg belum bisa terjawab karena keterbatasan waktu. Hasil luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan masyarakat terutama calon ibu hamil dan ibu hamil mengetahui dan memahami pentingnya melakukan upaya pencegahan anemia pada saat kehamilan sehingga pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan dapat berjalan normal. Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini akan disusun sebuah laporan dan dipublikasikan di jurnal.

Kata Kunci: anemia during pregnancy

Abstract

Community service activities are conducted to provide information to the public, especially pregnant women and pregnant women in anemia prevention efforts during pregnancy so that growth and development of the fetus can run normally. The method used is Talk Show with the listeners of the Surabaya Voice of Surabaya (SAS) through material exposure, Question and answer with the broadcaster and Q & A with radio listeners. The Talk Show Evaluation is greatly welcomed by the listener as evidenced by the audience's interaction in asking about the material presented. There are some unanswered questions due to time constraints. Outcomes from community service activities are expected by the community especially prospective pregnant women and pregnant women to know and understand the importance of making anemia prevention efforts during pregnancy so that growth and development of the fetus in the womb can run normally. Implementation This community service will be compiled a report and published in the journal.

Keywords: content, formatting, article.

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan terkait dengan insidennya yang tinggi dan komplikasi yang dapat timbul baik pada ibu maupun pada janin. Di dunia 34 % ibu hamil dengan anemia dimana 75 % berada di negara sedang berkembang (WHO, 2005 dalam Syafa, 2010). Ibu hamil dengan anemia sebagian besar sekitar 62,3 % berupa anemia defisiensi besi (ADB) (Wiknjosastro, 2005).

AKI di Kota Surabaya pada tahun 2015 sudah berada di bawah capaian Provinsi Jawa Timur (sebesar 89,6 per 100.000 kelahiran hidup) yaitu mencapai 87,35 per 100.000 kelahiran hidup. (Dinkes Kota Surabaya, 2017).

Pada ibu hamil dengan anemia terjadi gangguan penyaluran oksigen dan zat makanan dari ibu ke plasenta dan janin, yang mempengaruhi fungsi plasenta. Fungsi plasenta yang menurun dapat mengakibatkan gangguan tumbuh kembang janin. Anemia pada ibu hamil dapat mengakibatkan gangguan tumbuh kembang janin, abortus, partus lama, sepsis puerperalis, kematian ibu dan janin (Cunningham et al., 2005; Wiknjosastro, 2005), meningkatkan risiko berat badan lahir rendah (Karasahin et al, 2006; Simanjuntak, 2008), asfiksia neonatorum (Budwiningtjastuti dkk., 2005), prematuritas (Karasahin et al., 2006).

Pertumbuhan janin dipengaruhi oleh ibu, janin, dan plasenta. Plasenta berfungsi untuk nutritif, oksigenasi, ekskresi (Wiknjosastro, 2005; Rompas, 2008). Kapasitas pertumbuhan berat janin dipengaruhi oleh pertumbuhan plasenta, dan terdapat korelasi kuat antara berat plasenta dengan berat badan lahir.

Selain dampak tumbuh kembang janin, anemia pada ibu hamil juga mengakibatkan terjadinya gangguan plasenta seperti hipertropi, kalsifikasi, dan infark, sehingga terjadi gangguan fungsinya. Hal ini dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan janin (Wiknjosastro, 2005).

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

AKI di Kota Surabaya pada tahun 2015 sudah berada di bawah capaian Provinsi Jawa Timur 91 per 100.000 KH dan sebagian terjadi akibat perdarahan karena anemia. Kondisi tersebut menggambarkan tentang pentingnya upaya pencegahan anemia pada ibu hamil melalui pemberian informasi kesehatan dimasyarakat luas untuk dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam mempersiapkan kehamilan yang aman.

METODE

Metode yang dilakukan adalah Talk Show dengan pendengar radio Suara Akbar Surabaya (SAS) FM pada tanggal 7 Mei 2018 jam 10.00. Talk Show terdiri dari 4 sesi: Sesi 1: Perkenalan
Sesi 2 : Pemaparan materi
Sesi 3 : Tanya jawab dengan penyiar dan informasi prestasi mahasiswa dan pendaftaran mahasiswa baru
Sesi 4 : Tanya jawab dengan pendengar dan informasi tentang program studi yang ada di UNUSA serta informasi tentang pendaftaran mahasiswa baru Evaluasi Talk Show sangat disambut baik oleh pendengar terbukti dari interaksi pendengar dalam bertanya tentang

materi yang disampaikan. Ada beberapa pertanyaan yg belum bisa terjawab karena keterbatasan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan masyarakat terutama calon ibu hamil dan ibu hamil mengetahui dan memahami pentingnya melakukan upaya pencegahan anemia pada saat kehamilan sehingga pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan dapat berjalan normal. Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini akan disusun sebuah laporan dan dipublikasikan di jurnal.

Evaluasi Talk Show sangat disambut baik oleh pendengar terbukti dari interaksi pendengar dalam bertanya tentang materi yang disampaikan. Ada beberapa pertanyaan yg belum bisa terjawab karena keterbatasan waktu. Seluruh pertanyaan telah dijawab secara lengkap oleh pemateri.

Selain kontrol rutin kehamilan sesuai yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah sekurang- kurangnya 4 kali kunjungan ketenaga kesehatan yaitu 1 kali di trimesters 1, 1 kali di trimesters 2, 2 kali di trimesters 3, dan melakukan pemeriksaan laboratorium. Setiap ibu hamil pasti diberikan tablet penambah darah saat melaksanakan pemeriksaan kehamilan. Namun, yang menjadi masalah berdasarkan pengalaman praktek di lapangan banyak sekali ibu hamil yang tidak

mengonsumsi tablet penambah darah secara rutin dengan berbagai alasan seperti menyebabkan mual-mual, pusing, susah BAB. Namun, hal tersebut dapat dicegah dengan cara mengonsumsi makanan yang mengandung banyak zat besi. Seperti : daging merah, kuning telur, ikan, sayuran-sayuran, kacang-kacangan, buah kering, serta hati dan ampela. Namun, kita tidak mengetahui pasti berapa kadar zat besi yang terkandung dalam makanan tersebut. Sehingga, makanan tersebut hanya bersifat penunjang. Dan tablet zat besi tetap wajib diminum oleh setiap ibu hamil secara rutin. Untuk mengurangi efek yang timbul karena tablet zat besi disarankan untuk meminumnya sebelum tidur.

KESIMPULAN

kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat dan kurangnya pemahaman pada masyarakat tentang Upaya Pencegahan Anemia Pada Masa Kehamilan yang pada akhir kegiatan didapatkan antusiasme pendengar untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.

REFERENSI

- Walsh, Linda V. 2010. *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. Jakarta : Penerbit Buku : Kedokteran EGC
- Prawinoharjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Rubianti, Fian. 2018. *Anemia pada Kehamilan*. Diakses dari duniabidan.com pada Mei 2018